

# PENGARUH MOTIVASI BERJILBAB TERHADAP AKHLAK SANTRI PONDOK PESANTREN ANWAR FUTUHIYAH BLOTAN WEDOMARTANI NGEMPLAK SLEMAN

Oleh:

1. Sri Hermayanti
2. Dr. Junanah, Mis

## A. Latar Belakang Masalah

Salah satu indikator keislaman seorang muslimah yang secara eksplisit disebutkan dalam al-Quran dan Hadits adalah pilihannya untuk mengenakan jilbab secara *istiqamah* (konsisten). Selain merupakan bentuk kepatuhan menjalankan syariat Allah SWT, beberapa manfaat serta hikmah berjilbab diantaranya: meneguhkan identitas sebagai muslimah, menjaga kehormatan diri dan orang lain yang melihatnya, memelihara rasa malu, dan sebagainya.

Islam sebagai agama *Rahmatan lil'alamin* telah mengatur dari hal yang paling kecil sampai hal yang paling besar. Dalam Islam di antara kontrol yang paling ideal dalam menanggulangi dan menekan tindakan-tindakan yang menyudutkan kaum wanita adalah Jilbab. Jilbab adalah suatu bentuk pakaian yang menutupi aurat wanita bila keluar rumah dan berhadapan dengan laki laki. Karena jilbab akan menjauhkan wanita dari fitnah serta mengontrol setiap tindak tanduknya. Dalam al-Qur'an Surat Al Ahzab ayat 59 Allah berfirman:

يَأَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذَٰلِكَ

أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَارَبَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا ﴿٥٩﴾

Artinya: "Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya

mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.<sup>1</sup>

Dengan mengenakan jilbab, seorang muslimah akan selalu termotivasi untuk melakukan sesuatu yang lebih baik. Pakaian itulah nantinya yang akan membantu memotivasi diri untuk selalu mendekati diri kepada Allah, jilbab itulah yang nantinya membuka pintu kebaikan. Kemudian, akan terbukalah pintu kebaikan lainnya.

Dewasa ini pemakaian jilbab di kalangan generasi muda semakin marak dan trendy. Fenomena yang penulis temukan di sekolah-sekolah masih adanya siswi yang memakai jilbab tetapi tidak dari motivasi dirinya sendiri melainkan karena peraturan sekolah. Hal ini terlihat masih adanya siswi yang memakai jilbab tetapi tidak mencerminkan perilaku yang Islami. Berdasarkan kenyataan di atas, penulis tertarik untuk mengangkat tema tentang jilbab bagi santri Pondok Pesantren Anwar Futuhiyah Blotan Wedomartani Ngemplak tahun pelajaran 2016/2017 sebagai subjek penelitian. Kenyataan yang penulis dapatkan bahwa terdapat beragam akhlak santri yang tampak walaupun mereka berjilbab. Sebagai contoh ada santri yang kurang menjaga kebersihan, malas dalam menuntut ilmu, kurang istiqomah dalam beribadah.

Bertitik tolak dari uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul: “*Motivasi Berjilbab dan pengaruhnya terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Anwar Futuhiyah Blotan Wedomartani Ngemplak*”. Penulis berharap dapat mengetahui motivasi santri Pondok Pesantren Anwar Futuhiyah dalam mengenakan jilbab, apakah sesuai dengan syari`at Islam ataukah ada faktor-faktor lainnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, selanjutnya dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh motivasi intrinsik berjilbab terhadap akhlak?
2. Seberapa besar pengaruh motivasi ekstrinsik berjilbab terhadap akhlak?

---

<sup>1</sup>Al-Qur'an, Surat Al-Ahzab Ayat 59, Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag. RI.1989), hlm. 678.

3. Seberapa besar pengaruh variabel motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik berjilbab terhadap akhlak?

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh motivasi intrinsik berjilbab terhadap akhlak.
- b. Menganalisis pengaruh motivasi ekstrinsik berjilbab terhadap akhlak.
- c. Menganalisis pengaruh variabel motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik berjilbab terhadap akhlak secara bersama-sama/simultan.

### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan antara lain:

- a. Teoritis
  - 1) Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan/kepuustakaan kependidikan tentang motivasi berjilbab, khususnya seberapa jauh akhlak hubungannya dengan motivasi berjilbab.
  - 2) Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan agama Islam dan sebagai acuan untuk mengetahui secara pasti tentang motivasi santri Pondok Pesantren Anwar Futuhiyah dalam mengenakan jilbab.
  - 3) Dapat dijadikan sebagai bahan teoritis dalam proses penelitian selanjutnya yang terkait dengan pokok permasalahan yang sama di masa yang akan datang.
- b. Praktis
  - 1) Bagi Pondok, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi kelangsungan implementasi motivasi berjilbab dan pengaruhnya bagi akhlak santri di pondok pesantren Anwar Futuhiyah sehingga dalam praktiknya seluruh santri bisa dengan

senang hati terlibat didalamnya. Manfaat lainnya adalah dapat menjadi pertimbangan dalam proses keberlanjutan lembaga untuk jangka panjang. Lebih dari itu, untuk memperteguh hati santri

#### **D. Landasan Teori**

##### **1. Teori Motivasi**

Motif adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada manusia bertingkah laku untuk mencapai tujuan. Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.<sup>2</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. (Psikologi) Usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.<sup>3</sup>

##### **2. Motivasi instrinsik (*intrinsic motivation*) sebagai variabel X<sub>1</sub>**

Menurut King Laura A<sup>4</sup> Motivasi Instrinsik (*intrinsic motivation*) merupakan suatu keinginan untuk melakukan suatu aktivitas atau meraih pencapaian tertentu semata-mata demi kesenangan atau kepuasan yang didapat dari melakukan aktivitas tersebut. Motivasi instrinsik didasarkan pada faktor-faktor internal, seperti kebutuhan organismik (otonomi, kompetensi dan keterhubungan seperti rasa ingin tahu, tantangan dan usaha), aktualisasi diri dan sebagainya. Ketika pribadi termotivasi secara instrinsik, maka pribadi tersebut terlibat dalam perilaku karena menikmatinya.

Adapun indikator dari motivasi instrinsik menurut King Laura A yaitu:

- 1) Ketaatan untuk menjalankan perintah Agama

---

<sup>2</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), Hal : 7.

<sup>3</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), Edisi Ketiga, hlm. 756.

<sup>4</sup>L. A. King, *Psikologi Umum*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010

- 2) Kesadaran untuk memakai jilbab setiap keluar rumah
- 3) Kesadaran untuk menjaga kehormatan perempuan
- 4) Merupakan identitas muslimah
- 5) Penghayatan untuk selalu menjadi lebih baik dari kemarin
- 6) Kepatuhan untuk menutup aurat
- 7) Kepatuhan untuk menjadi muslimah kaffah
- 8) Kesadaran untuk mempercantik batiniyah
- 9) Kesadaran untuk menjauhkan diri dari maksiat
- 10) Menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah
- 11) Melindungi tubuh dari panas dan dingin
- 12) Menjaga dan melindungi kesucian
- 13) Menjaga dan melindungi kemuliaan seorang perempuan
- 14) Membentuk perilaku yang positif
- 15) Menjadikan ketenangan di dalam hati

### 3. Motivasi ekstrinsik (*extrinsic motivation*) sebagai variabel X<sub>2</sub>

Sumadi Suryabrata<sup>5</sup> berpendapat bahwa motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang berfungsi karena adanya pengaruh atau rangsangan dari luar.

Indikator dari variabel motivasi ekstrinsik berdasarkan teori Sumadi Suryabrata<sup>6</sup> yaitu:

- 1) Perintah dari orang tua
- 2) Adanya peraturan sekolah
- 3) Adanya ajakan teman
- 4) Mengikuti trend mode kekinian
- 5) Keinginan untuk memperluas pergaulan
- 6) Menjauhkan dari gangguan lain jenis
- 7) Agar penampilan terlihat modis
- 8) Fitrah alami ingin tampil cantik
- 9) Menambah rasa percaya diri

---

<sup>5</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 72

<sup>6</sup> Ibid

- 10) Pemakaian yang mudah, simpel dan praktis
- 11) Keinginan untuk meningkatkan prestasi
- 12) Harapan untuk menyenangkan orang tua
- 13) Mengikuti nilai-nilai budaya
- 14) Mengikuti nilai-moral
- 15) Mewujudkan nilai-nilai pendidikan  
atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.<sup>7</sup>

#### 4. Macam-macam Motivasi Berjilbab

- a. Ingin Mempercantik Diri.
- b. Kebutuhan Aktualisasi Diri.
- c. Kebutuhan Menjaga Diri.
- d. Menerima dan Melaksanakan Perintah Allah.  
atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.<sup>8</sup>

#### 5. Fungsi Motivasi Berjilbab

- a. Pembeda.
- b. Pembentuk Perilaku.
- c. Pembentuk Emosi.  
atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.<sup>9</sup>

#### 6. Akhlak Sebagai Variabel Y

##### a. Teori Akhlak

Sahilun A<sup>10</sup> berpendapat “Akhlak” berasal dari bahasa arab, jamak dari khuluqun خُلُقٌ yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.. Menurut Qardhawy dalam Daras<sup>11</sup> karakteristik akhlak ada tujuh, yaitu:

- 1) Moral yang beralasan serta dapat difahami. .
- 2) Moral Universal.

---

<sup>7</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), Edisi Ketiga, hlm. 756.

<sup>8</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), Edisi Ketiga, hlm. 756.

<sup>9</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), Edisi Ketiga, hlm. 756.

<sup>10</sup>Sahilun A. 1980. *Nasir, Etika dan Problematikanya Dewasa ini*. PT. Al-Ma'arif: Bandung

<sup>11</sup><http://pengantarstudiislamamellia.blogspot.co.id/2015/12/kosep-islam-tentang-islam.html>

- 3) Kesesuaian dengan fitrah manusia. manusia di dunia. .
- 4) Memperhatikan realita. -
- 5) Moral positif..
- 6) Komprehensifitas. dipenuhi.

Indikator dari akhlak berdasarkan teori Sahilun A<sup>12</sup>, yaitu:

- 1) Tingkah laku yang sopan
- 2) Mampu mengontrol emosi
- 3) Menjalankan segala perintah Nya
- 4) Patuh pada orang tua
- 5) Mencintai Rosulullah
- 6) Memiliki sifat yang terpuji
- 7) Menjaga adab pergaulan
- 8) Menjaga hidup bersih dan merawat kebersihan lingkungan
- 9) Hormat pada Guru
- 10) Berperilaku santun pada sesama
- 11) Hormat pada yang lebih tua
- 12) Membiasakan berbicara dengan sopan
- 13) Menjaga hidup toleran
- 14) Melaksanakan kebaikan sosial
- 15) Menjadi siswi yang ulet, sabar dan pekerja keras

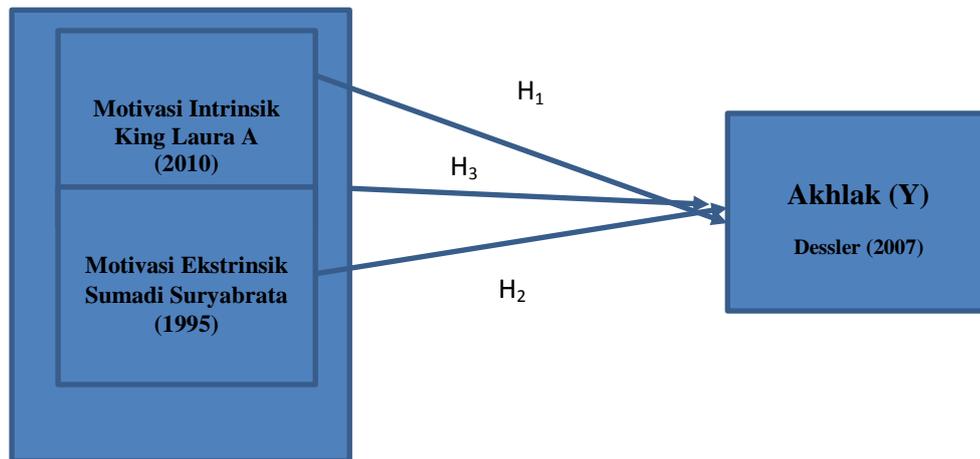
#### **E. Kerangka Pikir Penelitian**

Adapun kerangka penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah seperti pada gambar berikut:

---

<sup>12</sup> Ibid

**Gambar**  
Kerangka pikir penelitian



#### **F. Metode Penelitian: Penelitian Kuantitatif**

Pendekatan yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kuantitatif yaitu melaksanakan penelitian dengan cara yang sistematis, terkontrol dan empiris. Penelitian kuantitatif ini lebih menekankan kepada cara berpikir yang lebih positif yang bertitik tolak dari fakta social yang ditarik dari realitas objektif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka ,yang datanya berwujud bilangan ( skor atau nilai, peringkat, dan frekuensi ) yang dianalisis dengan menggunakan statistic untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variable tertentu mempengaruhi variable yang lain.

Data kuantitatif dikumpulkan dengan menggunakan skala likert. Skala tersebut disusun dan dikembangkan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan dan referensi dari skala yang sudah ada . Skala tersebut kemudian diujicobakan guna mendapatkan validitas empiric sesuai dengan kriteria dan sarat sebuah skala yang valid dan reliable. Skala yang sudah teruji validitas dan realibilitasnya kemudian digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Data

yang sudah terkumpul kemudian dianalisa regresi sederhana, analisis korelasi bivariat, dan analisis regresi berganda.

### **1. Subjek dan Objek Penelitian**

- a. Subjek penelitian ini adalah Santriwati yang ada di lingkungan pondok pesantren Anwar Futuhiyah Blotan Wedomartani Ngemplak Sleman.
- b. Sedangkan objek penelitian ini adalah Motivasi intrinsik berjilbab, motivasi ekstrinsik berjilbab dan pengaruhnya terhadap akhlak santri di pondok pesantren Anwar Futuhiyah Blotan Wedomartani Ngemplak Sleman.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek (*self-report data*), yaitu jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian / responden (Indriantoro dan Supomo)<sup>13</sup>. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data Primer.
- b. Data Sekunder.

Melakukan studi pustaka dengan membaca seperti referensi, surat kabar, majalah serta buku catatan selama perkuliahan dan lain-lainnya yang berhubungan dengan penulisan ini. Sedangkan pengolahan data menggunakan SPSS (*should product solutions statistic*)

### **3. Teknik Analisis Data**

. Adapun alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. **Analisis Deskriptif.**
- b. **Analisis Inferensial.**
  - 1) Uji Validitas dan Reliabilitas
    - a) Hasil Uji Validitas

---

<sup>13</sup> Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang, (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi 1. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment pearson* dengan *level of significant* 5% terhadap nilai korelasinya.

b) Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.

**4. Analisis Penelitian**

b. Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif adalah analisis yang menjelaskan tentang gambaran organisasi yang diteliti menggunakan analisis statistik deskriptif berupa karakteristik responden dan penilaian responden pada variabel penelitian.

c. Analisis Inferensial/Statistik

Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Analisis regresi merupakan analisis regresi tentang pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap akhlak.

**G. Analisis Regresi**

Analisis dengan menggunakan regresi untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara akhlak (Y) dengan variabel independen yakni motivasi instrinsik (X<sub>1</sub>) dan motivasi ekstrinsik (X<sub>2</sub>), seperti tampak pada tabel sebagai berikut:

**Tabel**

Hasil Regresi Linier Berganda

Sumber : Data primer diolah, Tahun 2018

Model	Variabel Independent	Koef. Beta	t statistic	Sig	Correlations: Partial
1 Dept. Var	(Constant)				
	X <sub>1</sub>	0.289	2.304	0.026	0.319
	X <sub>2</sub>	0.655	5.216	0.000	0.606

Berdasarkan hasil analisis regresi dapat ditulis persamaan regresi dengan model koefisien standardized yaitu :

$$Y = 0,289 X_1 + 0,655X_2 \dots\dots\dots(1)$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

- a)  $\beta_1$  : Pada variabel motivasi instrinsik mempunyai pengaruh yang positif terhadap akhlak santri. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara motivasi instrinsik dengan akhlak menunjukkan hubungan yang searah, yang berarti semakin tinggi motivasi instrinsik pada santri-santri Pondok Pesantren Anwar Futuhiyah Blotan Wedomartani Ngemplak Sleman akan menyebabkan akhlak santri naik.
- b)  $\beta_2$  : Pada variabel motivasi ekstrinsik mempunyai pengaruh yang positif terhadap akhlak santri. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara motivasi ekstrinsik dengan akhlak menunjukkan hubungan yang searah, yang berarti semakin tinggi motivasi instrinsik pada santri-santri Pondok Pesantren Anwar Futuhiyah Blotan Wedomartani Ngemplak Sleman akan menyebabkan akhlak santri naik.  
instrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap akhlak.

#### H. Uji Pengaruh Individual (Uji t)

Hasil uji pengaruh individual (Uji t) adalah sebagai berikut:

##### 1. Pengaruh motivasi instrinsik terhadap akhlak secara parsial

- a. Merumuskan hipotesis operasional, yaitu  $H_0$  dan  $H_a$ 
  - 1)  $H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh motivasi instrinsik terhadap akhlak secara parsial
  - 2)  $H_a : \beta_1 \neq 0$ , artinya ada pengaruh yang signifikan antara motivasi instrinsik terhadap akhlak secara parsial
- b. Kriteria:
  - 1) Jika  $P_{value} > \alpha = H_0$  diterima, berarti tidak ada pengaruh motivasi instrinsik terhadap akhlak secara parsial
  - 2) Jika  $P_{value} \leq \alpha = H_0$  ditolak, berarti ada pengaruh motivasi instrinsik terhadap akhlak secara parsial

- c. Hasil: Berpedoman pada  $t_{table}$  yaitu sebesar 1.672, dan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2.304. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{table}$  atau  $2.304 > 1.672$ . Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada tabel dibawah, diperoleh nilai p-value hasil dari uji-t dari variabel motivasi instrinsik sebesar 0.026. Dikarenakan nilai p-value lebih kecil dari tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  atau ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak; yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi instrinsik terhadap akhlak santri secara parsial.

### Tabel

Hasil Perhitungan Hipotesis Uji t variabel motivasi instrinsik berjilbab terhadap akhlak

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS

Variabel	Koefisien Beta	t- hitung	t- tabel	Sig	Keputusan
Motivasi instrinsik	0.289	2.304	1,672	0.026	Ho ditolak

- d. Kesimpulan: Hasil pengujian pada variabel motivasi instrinsik diperoleh koefisien beta (Standardized) sebesar 0,289 dan probabiliti (sig-t) sebesar  $0,026 < 0,05$ . Hasil ini berarti  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan motivasi instrinsik terhadap akhlak santri santri-santri Pondok Pesantren Anwar Futuhiyah Blotan Wedomartani Ngemplak Ngemplak. Hasil koefisien regresi yang positif (0,289) menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi instrinsik maka akhlak santri akan semakin meningkat, dan sebaliknya semakin rendah motivasi instrinsik berjilbab santri maka akhlak akan semakin rendah. Dengan demikian hipotesis **pertama** yang menyatakan “*ada pengaruh yang signifikan motivasi instrinsik terhadap akhlak secara parsial*” **terbukti**.

## 2. Pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap akhlak secara parsial

- (1) Merumuskan hipotesis operasional, yaitu  $H_0$  dan  $H_a$

(a)  $H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap akhlak secara parsial

(b)  $H_a : \beta_1 \neq 0$ , artinya ada pengaruh yang signifikan antara motivasi ekstrinsik terhadap akhlak secara parsial

(2) Kriteria:

(a) Jika  $P_{\text{value}} > \alpha = H_0$  diterima, berarti tidak ada pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap akhlak secara parsial

(b) Jika  $P_{\text{value}} \leq \alpha = H_0$  ditolak, berarti ada pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap akhlak secara parsial

(3) Hasil: Berpedoman pada  $t_{\text{table}}$  yaitu sebesar 1.672, dan diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 5.216. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$  atau  $2.304 > 5.216$ . Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada tabel dibawah, diperoleh nilai p-value hasil dari uji-t dari variabel motivasi ekstrinsik sebesar 0.000. Dikarenakan nilai p-value lebih kecil dari tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  atau  $(0,000 < 0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak; yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi ekstrinsik terhadap akhlak santri secara parsial.

### Tabel

Hasil Perhitungan Hipotesis Uji t variabel motivasi ekstrinsik berjilbab terhadap akhlak

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS

Variabel	Koefisien Beta	t-hitung	t-tabel	Sig	Keputusan
Motivasi ekstrinsik	0.655	5.216	1,672	0.000	$H_0$ ditolak

(4) Kesimpulan: Hasil pengujian pada variabel motivasi ekstrinsik diperoleh koefisien beta (Standardized) sebesar 0,655 dan probabiliti (sig-t) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini berarti  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan motivasi ekstrinsik terhadap akhlak santri-santri Pondok Pesantren Anwar Futuhiyah Blotan Wedomartani Ngemplak Ngemplak. Hasil koefisien regresi yang

positif (0,655) menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi ekstrinsik maka akhlak santri akan semakin meningkat, dan sebaliknya semakin rendah motivasi ekstrinsik berjilb santri maka akhlak akan semakin rendah. Dengan demikian hipotesis **pertama** yang menyatakan “*ada pengaruh yang signifikan motivasi ekstrinsik terhadap akhlak secara parsial*” **terbukti**.

Jadi, dapat diketahui bahwa nilai t hitung (+) dari hasil uji t untuk **hipotesis kedua** sebesar 5.216 lebih besar dari nilai t<sub>tabel</sub> sebesar 1.672. Artinya dalam keadaan *ceteris paribus*, hipotesis kedua yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan motivasi ekstrinsik terhadap akhlak diterima dan motivasi instrinsik memang lebih rendah dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik.

### 3. Koefisien Determinasi Berganda.

Untuk membuktikan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen digunakan uji F statistik. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (serempak) mempengaruhi variabel dependen. Hasil Uji secara bersama-sama (serempak) Uji F adalah 13.659. Berikut formula hipotesis hasil uji F seperti berikut:

a) Merumuskan hipotesis operasional, yaitu  $H_0$  dan  $H_a$

(1)  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$  = Tidak ada pengaruh antara variabel motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap akhlak secara bersama-sama / simultan.

(2)  $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$  = Ada pengaruh antara variabel motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap akhlak secara bersama-sama / simultan.

b) Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis seperti berikut ini:

(1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

(2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima

Dari pengujian simultan, diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $13.659 >$  nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2.37 dengan *p-value*/probabilitas/ sig-F sebesar  $0,000 <$

0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas kurang dari taraf signifikansi 5% ( $p < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima dan menolak  $H_0$ .

Ini menunjukkan bahwa motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik secara serentak berpengaruh signifikan terhadap variabel akhlak santri Pondok Pesantren Anwar Futuhiyah Blotan Wedomartani Ngemplak Sleman. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap variabel akhlak santri pondok pesantren Anwar Futuhiyah digunakan koefisien determinasi berganda (*Adjusted R Square*).

Hasil koefisien determinasi pada model regresi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,341, maka dapat diartikan bahwa 34,1 persen akhlak dapat dijelaskan oleh variabel motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik dalam berjilbab. Sedangkan sisanya sebesar 65,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Secara ringkas hasil rekapitulasi uji hipotesis dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

### **Tabel**

#### Rekapitulasi hasil uji hipotesis

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS, diolah Tahun 2018

<b>No</b>	<b>Hipotesis</b>	<b>Hasil Uji</b>
1	Ada pengaruh yang signifikan motivasi instrinsik terhadap akhlak	<b>Diterima</b>
2	Ada pengaruh yang signifikan motivasi ekstrinsik terhadap akhlak	<b>Diterima</b>
3	Ada pengaruh yang signifikan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap akhlak secara bersama-sama	<b>Diterima</b>

## I. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan analisis inferensial dari Dari hasil uji t diperoleh nilai probabilitas *Sig.* sebesar 0,026. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,026 < 0,05$ , artinya ada pengaruh motivasi intrinsik berjilbab terhadap akhlak santri pondok pesantren Anwar Futuhiyyah blotan wedomartani ngemplak Sleman.

Hal ini menunjukkan bahwa seorang santri yang memiliki motivasi berdasarkan determinasi diri dan pilihan personal akan memiliki akhlak yang baik dan tidak tergantung pada motivasi yang sifatnya eksternal. Kesadaran santri menjadi faktor penting dalam menciptakan motivasi berjilbab yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap akhlak

Motivasi intrinsik merupakan daya dorong untuk mencapai hasil yang lebih baik. Ketika seorang santri menyadari bahwa berjilbab adalah kewajiban yang diperintahkan oleh ajaran agama maka dia akan melaksanakan dengan sebaik-baiknya dan akan berperilaku sesuai dengan hal-hal yang diperintahkan oleh agama. Salah satu upayanya adalah dengan tetap berperilaku santun dan menjaga adab pergaulannya.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan analisis inferensial dari Dari hasil uji t untuk motivasi eksternal diperoleh nilai probabilitas *Sig.* sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ , artinya ada pengaruh yang signifikan motivasi ekstrinsik berjilbab terhadap akhlak santri pondok pesantren Anwar Futuhiyyah blotan wedomartani ngemplak Sleman. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berjilbab yang muncul karena pengaruh dari luar individu yang berupa peraturan pondok pesantren, perintah orang tua, ajakan teman, ataupun peraturan sekolah sangat berpengaruh terhadap akhlak santri. Pondok pesantren merupakan lingkungan yang strategis untuk mengajarkan akhlak yang baik karena terdapat pihak-pihak yang bertanggung jawab terhadap perilaku santri. Sistem pendidikan pesantren yang mengharuskan siswanya untuk tinggal di asrama dan wajib mematuhi peraturan memiliki pengaruh yang signifikan. Transformasi nilai-

nilai pendidikan pesantren yang berlangsung terus-menerus, penerapan pendekatan holistik yang artinya kegiatan belajar mengajar merupakan merupakan kesatuan atau lebur dalam totalitas kegiatan sehari-hari terbukti efektif dalam menciptakan motivasi bagi santri.

Tingginya motivasi eksternal berjilbab di pondok pesantren Anwar Futuhiyah ini juga tidak terlepas dari penerapan totalitas pendidikan dengan mengandalkan keteladanan, penciptaan lingkungan dan pembiasaan melalui berbagai tugas dan kegiatan. Pengawasan yang ketat menyangkut tata norma atau nilai terutama tentang perilaku peribadatan juga mempunyai pengaruh yang signifikan. Karakter pesantren yang demikian itu menjadikan pesantren dapat dipandang sebagai institusi yang efektif dalam pembangunan akhlak.

Secara bersama-sama motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dalam berjilbab memberi pengaruh yang signifikan terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Anwar Futuhiyah Blotan Wedomartani Ngemplak Sleman. Dari aspek efektifitas merubah perilaku, pembuatan aturan akan lebih cepat merubah perilaku santri. Untuk perubahan melalui perilaku melalui pendekatan kesadaran harus dilakukan sosialisasi secara terus menerus.

## **J. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Adanya pengaruh motivasi intrinsik berjilbab terhadap akhlak santri pondok pesantren Anwar Futuhiyah Blotan Wedomartani Ngemplak Sleman. Dari uji korelasi didapatkan hasil bahwa pengaruh motivasi intrinsik berjilbab terhadap akhlak santri pondok pesantren Anwar Futuhiyah sebesar 31,9 %.
2. Adanya pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap akhlak santri pondok pesantren Anwar Futuhiyah Blotan Wedomartani Ngemplak Sleman. Dari uji korelasi didapatkan hasil bahwa pengaruh motivasi ekstrinsik berjilbab terhadap akhlak santri pondok pesantren Anwar Futuhiyah sebesar 60,6 %

3. Adanya pengaruh motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik berjilbab terhadap akhlak secara simultan sebesar 13,6 %.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Al-Ghifari, *Kudung Gaul Berjilbab Tapi Telanjang*, (Bandung: Mujahid, 2002)
- Al-Qur'an, Surat Al-Ahzab Ayat 59, Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag. RI.1989)
- AM, Sardiman, "*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)
- Amani Zakariya Ar- Ramadi, *Alhamdulillah Putriku Berjilbab*, ( Solo: Zam-zam, 2010)
- Amellia Julitasar, Konsep Islam Tentang Akhlak, <http://pengantarstudiislamamellia.blogspot.co.id/2015/12/kosep-islam-tentang-islam.html>
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azra, Azyumardi. (2000). *Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta: Depag R.I.
- David C McClelland (1975). *The Achievement Motivation*. New York: Irvington.
- David C McClelland (1987). *Human Motivation*. New York: The Press Syndicate of The University of Chambridge.
- David C McClelland, Winter. (1971). *Motivating Economic Achievement*. New York: Irvington.
- Deni Sutan Bahtiar, *Berjilbab dan Tren Buka Aurat*, (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2009)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), Edisi Ketiga
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Sutrisno. (2001). *Metodologi Research untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi*. Jilid Tiga. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Hair et al. (1998). *Multivariate Data Analysis*. Fifth Edition. Prentice Hall Inc. New
- Hasibuan, Malayu, S.P. (2005). *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haya Binti Murabok al Barik, *Ensiklopedi Wanita Muslimah*, (Jakarta: Darul Falah, 2001)

- Husein Shahab, *Jilbab Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2008)
- Ibnu Mandhur, *Lisan Al `Arab*, jilid I, juz I, (Bairut: Dar Shadir, tt)
- Ibrahim Abd Al-Muqtadir, *Wanita Berjilbab vs Wanita Pesolek*, (Jakarta: AMZAH, 2007)
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang, (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi 1. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Irwanto, et-al, *Psikologi Umum*, (Jakarta:PT.Gramedia,1989)
- Jilbab dalam Al-Qur"an dan Jilbab zaman sekarang, dikutip dari Dbunshin.wordpress.com 2008
- Kuncoro, Mudrajad. (2001). *Metode Kuantitatif : Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : UPP-AMP YKPN.
- L. A. King, *Psikologi Umum*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002)
- Milles, Matthew B dan Huberman, Michael A. (2007). *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Tjetjep Rohendi. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia Perss.
- Moekijat. (1994). *Dasar-Dasar Motivasi*. Bandung: Subur.
- Murtadha, Muthahhari., *Wanita dan Hija*, ( Jakart: Lentera, 2000)
- Nong Darol Mahmadah dalam buku Muhammad Said Al-Asymawi, *Kritik Atas Jilbab*, 2003
- Nugroho, Bhuono Agung. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi.
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Bandung : Bumi Aksara, 2003)
- Sahilun A. 1980. *Nasir, Etika dan Problematikanya Dewasa ini*. PT. Al-Ma'arif: Bandung
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996)
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007)

- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. (2010). *Research Method For Business: A Skill Building Approach*. Edisi 5. John Wiley @ Sons, New York.
- Shodiq Burhan, *Engkau lebih cantik Dengan jilbab*, (Jakarta: Darul- Haq, 2008)
- Situmorang, Et. al. (2010). *Analisis Data Penelitian; Menggunakan Program SPSS*. Terbitan Pertama. Medan: USU Press.
- Sugiyono.(2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995)
- Sumanto, (2014). *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, Yogyakarta: CAPS.
- Surtiretna dan Nina.,*Anggun Berjilbab*, (Bandung : Mizan, 2001)
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997)
- Syaikh Muhammad bin Ibrahim Alu Asy- Syaikh, Syaikh Abdullah bin Humaid, dkk. *Fatwa-fatwa tentang wanita*, (Jakarta : Darul Haq, 2006)
- Thoules, H. Robert. (1995). *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun, *Ensiklopedi Hukum Islam*, jilid III, (Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Haeve,1997)
- Wan Muhammad bin Muhammad Ali, *Hijab Pakaian Penutup Aurat Istri Nabi saw*, (Yogyakarta: Citra Risalah, 2009)
- Yasmin Siddik, *Tampil Gaya Dengan Jilbab*, (Jakarta: PT Agro Media Pustaka, 2007)